



Malioboro Sudah Lelah dengan Aktivitas Ekonomi 12 Pematung Pameran di Malioboro

UMBULHARJO -- Sebanyak 12 pematung akan memajang karya mereka di kawasan Malioboro dalam "Jogja 258 Out Door Sculpture Exhibiton 2014". Karya mereka akan menghiasi Malioboro selama satu tahun mulai Oktober depan.

Humas pameran Ryan Budi Nuryanto di Balai Kota Timoho, Senin (22/9), mengutarakan, peluncuran akan dilakukan 4 Oktober di Titik Nol Kilometer Jogja oleh Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti. Peluncuran menjadi salah satu rangkaian acara HUT ke-258 Kota Jogja.

"Pameran ini merupakan karya mandiri 12 seniman untuk mempercantik HUT Kota Jogja. Karya mandiri karena pembuatan, pemasangan hingga pemeliharaan atau perawatan selama satu

tahun dilakukan sendiri oleh para seniman," jelasnya.

Para seniman yang siap menampilkan karyanya meliputi Ambrosius Edi Priyanto, Ali Umar, Basuki Praworo, Dani Daoed, Dunadi, Heru Siswanto, I Made Arya Palguna, Komroden Haro, KW Lindu Prasekti, Rifqi Sukma, Timbul Raharjo dan Yulhendri.

Karya mereka akan dipasang di belakang pos Polisi Abu Bakar Ali, videotron Abu Bakar Ali, sudut simpang Malioboro-Abu Bakar Ali, depan Hotel Garuda, depan Gedung DPRD DIY, Malioboro Mall, depan Kepatihan, depan Hotel Mutiara, Ngejaman dan kawasan Titik Nol Kilometer dengan kurator Mieke Susanto.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh

yakin karya para seniman akan menambah daya tarik Malioboro. "Selama ini Malioboro lelah dengan aktivitas ekonomi. Satu tahun ke depan kita beri ruang untuk ekspresi perupa," tuturnya.

Untuk pameran ini, perupa Dunadi menyiapkan karya patung berupa keluarga gajah yang dibuat seolah-olah sedang jalan-jalan di Malioboro. Tinggi patung gajah jantan 3,7 m dengan tinggi total hingga ujung belalai yang naik ke atas hampir 5 m. Sedangkan gajah betina 2,9 m dan anaknya 1,7 m. Patung gajah tersebut dibuat berderet sepanjang sekitar 13 m.

Dunadi mengaku menyiapkan anggaran hampir Rp 75 juta untuk memproduksi, memasang hingga merawat karya tersebut. "Bahan yang digunakan fiber glass dengan

rangka besi di dalamnya. Fibernya kita beri campuran bubuk batu, sehingga tahan pukul. Aman untuk satu tahun, asal tidak didorong atau sengaja dirobohkan. Untuk perawatan, tiap hari akan ada satu anak buah untuk keliling memantau," kata dia.

Setelah diluncurkan, Dunadi mempersilakan masyarakat untuk mencorat-coret patung gajah tersebut, baik dengan tanda tangan, kata-kata atau seni mural. Bahkan dia menyediakan cat yang bisa digunakan masyarakat untuk menghias gajah dengan coretan.

"Ini kan pameran publik, jadi kita undang publik untuk berinteraksi. Saya buat karya ini memang untuk berinteraksi dengan pelancong Malioboro," imbuhnya.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005